

Pelatihan Microsoft Office Menggunakan Metode *Direct Practice* dengan Media Modul pada Pemuda Karang Taruna

Lailatus Sa'adah¹, Ahmad Taqiyuddin², Wisnu Mahendri¹, Ita Rahmawati⁴,

^{1,2,3,4}Manajemen, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: lailatus@unwaha.ac.id

Abstract

The purpose of Microsoft Office training activities for youth is to provide knowledge and improve the ability of youth cadets to use Microsoft Office. The methods we use in this training are direct practice methods and media modules. Observation techniques, interviews, case studies to determine the ability to use Microsoft Office. The target of this training is youth cadets in Megaluh Village, Megaluh Subdistrict, Jombang Regency with a total of 15 people. The results of the training show that through direct practice methods and modules can increase interest, increase knowledge and understanding of Microsoft Office, as well as provide practical skills for youth youth, setting up tables, processing data.

Keywords: Training, Microsoft Office, Youth, Direct Education, Modules.

Abstrak

Tujuan kegiatan pelatihan Microsoft Office bagi pemuda, untuk memberikan pengetahuan dan meningkatkan kemampuan pemuda karang taruna dalam menggunakan Microsoft Office. Metode yang kami pakai dalam pelatihan ini adalah metode direct practice dan media modul. Teknik observasi, wawancara, studi kasus untuk mengetahui kemampuan menggunakan Microsoft Office.. Sasaran pelatihan ini adalah pemuda karang taruna Desa Megaluh Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang dengan jumlah keseluruhan 15 orang. Hasil pelatihan menunjukkan melalui metode direct practice dan modul dapat meningkatkan minat, menambah pengetahuan dan pemahaman tentang Microsoft Office, serta memberikan bekal keterampilan praktis bagi pemuda karang taruna secara langsung, pengaturan pembuatan tabel, pengolahan data.

Kata kunci: Pelatihan, Microsoft Office, Pemuda, Direct Practice, Modul.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia. Teknologi juga memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktivitas manusia. Manusia juga sudah menikmati banyak manfaat yang dibawa oleh inovasi-inovasi teknologi yang telah dihasilkan

dalam dekade terakhir ini. Pemuda merupakan suatu aset berharga untuk negara untuk maju dan berkembang. Sehingga pemuda harus bisa mengerti bagaimana perkembangan teknologi yang semakin hari kian semakin maju. Pemuda diharapkan mampu membawa bangsa ke arah kemajuan peradaban yang lebih tinggi dan meresap secara utuh sebagai jati diri bangsa tersebut. Tingkat penguasaan ilmu dan teknologi para pemuda merupakan bukti nyata keberhasilan pembangunan. Peningkatan penguasaan ilmu dan teknologi dan kemampuan para pemuda tidak hanya

dilakukan pada pendidikan formal, namun juga dapat dilakukan melalui pendidikan nonformal. Kualitas Pendidikan yang lebih mengutamakan penerapan keilmuan dibanding sisi akademis inilah yang kemudian dikenal dengan istilah pendidikan vokasi, beberapa program bertujuan untuk mewujudkan lulusan yang kompeten yang dapat memenuhi kebutuhan industri (Hartanto, C. F., Rusdarti, R., & Abdurrahman, 2019)

Kemampuan literasi digital berupa penggunaan teknologi informasi dan komunikasi menjadi penting pada pembelajaran era digital. Pembelajaran sekarang sudah bergeser menjadi pembelajaran hybrid. Yaitu pembelajaran yang mengkolaborasikan pembelajaran konvensional dengan pembelajaran berbasis digital (Syahroni et al., 2022)

Kemampuan pemuda dalam menggunakan perangkat elektronik tidak hanya untuk sesuatu yang membuang waktu, sehingga apapun yang seharusnya bermanfaat akhirnya terbuang sia-sia. Pemuda diharapkan mampu mempunyai pengetahuan tentang Microsoft Office untuk memanfaatkan perangkat elektronik yang ada. Komputer adalah suatu perangkat elektronik yang dapat digunakan untuk mengolah data sesuai dengan prosedur yang telah dirumuskan sebelumnya sehingga menghasilkan informasi bermanfaat bagi penggunanya. Peran Mahasiswa UNWAHA Jombang melalui Program Study Sistem Informatika memiliki peran penting dalam

meningkatkan sumber daya manusia khususnya pemuda dalam proses belajar mengajar mengenai keterampilan menggunakan perangkat elektronik berupa komputer salah satunya adalah pengetahuan menggunakan Microsoft Office yang baik dan benar. Microsoft Office adalah software atau perangkat lunak yang berisi paket aplikasi perkantoran, program Microsoft Office ini dibuat oleh perusahaan yang sangat terkenal yaitu Microsoft, program Microsoft Office ini dirancang untuk berjalan dibawah sistem operasi Windows dan Mac Os X.

Kemampuan pemuda dalam menggunakan komputer khususnya penggunaan Microsoft Office perlu menjadi perhatian khusus karena kompetensi dalam penggunaan Microsoft Office masih jauh dari harapan. Pemuda sebagai penerus bangsa dituntut untuk menguasai kompetensi yang menunjang perannya dalam masyarakat khususnya dalam karang taruna salah satunya adalah pengetahuan tentang Microsoft Office. Kemampuan Microsoft Office karang taruna perlu terus-menerus diasah sebagai bentuk perkembangan kompetensi untuk menunjang organisasi dan perannya dalam masyarakat khususnya pada kegiatan-kegiatan yang memerlukan administrasi yang tertata rapi serta arsip-arsip penting lainnya. Permasalahan yang terjadi ialah, pemuda karang taruna yang notabene masyarakat kelas menengah kebawah tidak mempunyai perangkat elektronik berupa komputer yang menunjang kemampuan mereka. Sehingga, setelah pemuda

karang taruna memperoleh kompetensi tentang Microsoft Office tidak lagi diasah atau bahkan dikembangkan dan kemampuan itu tumpul atau bahkan sudah dilupakan, yang menjadikan pemuda karang taruna tidak kompeten dalam menggunakan Microsoft Office.

(Haq & Asmar, 2022) mengemukakan perlunya adanya *monitoring* yang memiliki sifat teknis, di mana memberikan pengujian praktik penggunaan dan pengarahan melalui komunikasi tidak langsung ketika KBM berjalan ditemukan kendala lainnya. Dikarenakan terjadinya keterbatasan waktu dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, untuk itu dilakukan *monitoring* melalui email grup

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dipilihlah metode pelatihan menggunakan metode *Direct Practice* dengan media Modul. Metode *Direct Practice* tepat diterapkan dalam pelatihan Microsoft Office. Metode *Direct* merupakan Model Pembelajaran Langsung yaitu salah satu model pengajaran yang dirancang khusus untuk mengembangkan belajar siswa tentang pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang terstruktur dengan baik dan dapat dipelajari selangkah demi selangkah (Sofan Amri & Iif Khoiru Ahmadi, 2010:39). Sedangkan *practice* adalah praktek. Jadi metode *direct practice* adalah model pembelajaran yang secara langsung di praktekan oleh peserta didik. Sedangkan untuk media yang di gunakan adalah modul merupakan sebuah buku

ringkasan untuk mempermudah pembaca dalam memahami suatu materi yang dipaparkan.

Kegiatan pengabdian dalam bentuk pelatihan Microsoft Office ini layaknya memberikan pelatihan dan penyuluhan kepada pemuda karan taruna Desa Megaluh Kecamatan Megaluh yang bertempat di SDN Megaluh 1, adapun gedung sekolah pada *gambar 1*, Gedung sekolah ini cukup besar untuk kegiatan pelatihan biasanya 1 kelasnya muat sekitar 30 orang. Kelas dalam sekolah mundusewu 1 ini dilengkapi dengan kursi dan meja sekolah, kipas angin, papantulis, meja guru, serta proyektor.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan KKN ini dilaksanakan di Desa Megaluh Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang selama 1 bulan. Dalam kegiatan KKN ini terdapat pelatihan Microsoft Office dengan jumlah target peserta pelatihan yaitu pengurus dan anggota pemuda karang taruna Desa Megaluh dengan jumlah keseluruhan 15 orang dengan rincian 7 laki-laki dan 8 perempuan. Disediakan laptop sebagai praktik secara langsung untuk peserta pelatihan Microsoft Office. Metode pelatihan Microsoft Office menggunakan metode *direct practice* dengan media modul. Teknik pengumpulan data pelaksanaan pelatihan Microsoft Office ini menggunakan observasi, wawancara dan studi kasus. Obeservasi digunakan untuk mengamati kegiatan pelatihan yang sedang berjalan sehingga memperoleh gambaran pelatihan tersebut dan wawancara

digunakan untuk mengumpulkan data mengenai respon pelatihan dan kendala yang dialami oleh pemuda karang taruna dalam menggunakan Microsoft Office. Sedangkan studi kasus untuk memberikan pemahaman akan sesuatu yang menarik perhatian, proses sosial yang terjadi, peristiwa konkret, atau pengalaman orang yang menjadi latar dari sebuah kasus.

Kegiatan KKN pelatihan Microsoft Office diawali dengan penyampaian materi dengan metode *direct practice* dengan media modul. Selanjutnya peserta melakukan praktek untuk membuat tabel serta surat-surat yang baik dan benar dengan menggunakan laptop yang telah disediakan oleh panitia. Hasil dari observasi, wawancara dan studi kasus kemudian dikelompokkan untuk memperoleh simpulan kegiatan pelatihan secara keseluruhan. Metode yang digunakan (Azhar, 2022) dengan cara diskusi dan interaktif dalam menyampaikan pengetahuan kepada peserta pelatihan. Kegiatan ini menggunakan pengetahuan secara teori dan praktek di kelas. Keberhasilan kegiatan pelatihan ini dengan pengukuran hasil penilaian peserta melalui tes tertulis yaitu pre test dan pst test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil kegiatan KKN pelatihan Microsoft Office bagi pemuda karang taruna Desa Megaluh Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang yang bertempat di SDN Megaluh 1. Pada umumnya kegiatan berjalan dengan baik dan diikuti para pemuda karang taruna. Berikut paparan hasil kegiatan KKN

pelatihan Microsoft Office sebagai berikut. Kegiatan Microsoft Office ini diikuti oleh jumlah keseluruhan 15 orang dengan rincian 7 laki-laki dan 8 perempuan. Kegiatan pelatihan Microsoft Office ini menggunakan metode *direct practice* dan media modul dalam menyampaikan materi pelatihan. Anggota karang taruna menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam kegiatan pelatihan untuk memperoleh ilmu pengetahuan mengenai tata cara menggunakan Microsoft Office. Hal ini menunjukkan bahwa minat anggota karang taruna dalam kegiatan KKN pelatihan Microsoft Office sangat tinggi. Antusiasme para peserta dapat dilihat pada saat salah satu pemateri memaparkan materi menggunakan proyektor disertai dengan media modul didepan dan mereka memperhatikannya dengan seksama seperti yang terlihat pada *gambar 1* bahwa peserta memperhatikan pemateri dengan sungguh-sungguh dan bahkan mempraktekkan dari apa yang disampaikan oleh pemateri. Penggunaan media modul di sertai proyektor ini dapat menarik perhatian mereka sehingga minat mereka terhadap pelatihan Microsoft Office menunjukkan pengaruh yang positif.

Menurut (Pawening et al., 2021) dapat diketahui bahwa 75% peserta sudah mengetahui fungsi Microsoft Word untuk dasar-dasar perkantoran. Para peserta pelatihan sangat antusias mengikuti semua rangkaian acara. Hal ini terlihat dari kesungguhan mereka dalam mempraktekkan modul yang dipandu oleh pemateri.

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh, pemuda karang taruna sudah mengenal Microsoft Office tetapi masih terbatas skillnya. Mereka hanya sekedar tahu apa itu Microsoft Office, untuk penggunaan yang lebih mendalam mereka masih perlu bimbingan yang lebih. Berbeda dengan hasil dari (Nur & Nur, 2022) yaitu hasil dari pelatihan yang dilakukan selama dua hari masih terlihat kaku. Peserta latihan masih terkadang lupa dengan materi yang telah diajarkan, dan melihat kembali catatan dari modul materi yang diberikan. Akan tetapi hal ini dapat diwajarkan dikarenakan oleh lama waktu pelatihan yang singkat, dan juga faktor usia yang dimiliki oleh peserta pelatihan.

Kegiatan KKN pelatihan Microsoft Office menggunakan media modul memiliki dampak yang positif terhadap peningkatan pemahaman, pengetahuan, dan kesadaran pemuda karang taruna akan pentingnya kemampuan atau keterampilan menggunakan Microsoft Office dalam organisasi di tengah masyarakat. Serta dalam penggunaan media modul pemuda karang taruna dapat belajar mandiri tanpa adanya pembimbing. Diknas menjelaskan dalam buku Pedoman Umum Pemilihan dan Pemanfaatan Bahan Ajar (2004) bahwa modul adalah sebuah buku yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa arahan atau bimbingan guru. Ini menunjukkan bahwa modul dapat digunakan untuk pembelajaran meskipun tidak ada pengajar. Pemuda karang taruna merasa terbantu dengan adanya media modul yang di sertai

dengan proyektor baik pada saat pemateri menyampaikan materi maupun pada saat pemateri memberikan contoh. Ketika pemuda karang taruna memiliki pengetahuan mengenai Microsoft Office dan bagaimana cara menggunakannya, selanjutnya mereka diminta untuk menirukan apa yang di contohkan oleh pemateri.

Kegiatan KKN ini dapat menambah wawasan dan keterampilan pemuda karang taruna mengenai pengetahuan tentang Microsoft Office. Penggunaan metode *direct practice* dalam pelatihan Microsoft Office telah memberikan dampak positif terhadap keterampilan dalam penggunaan Microsoft Office. Pemuda karang taruna menerima pemahaman dengan sangat baik ketika pemateri menggunakan metode *direct practice* sehingga pengetahuan mereka semakin berkembang. Setelah itu pemateri memberikan latihan secara langsung kepada pemuda karang taruna dengan menggunakan laptop yang telah disediakan. Latihan yang diberikan berupa cara pembuatan tabel, mengetik surat dengan baik dan benar, serta mailing di excel.

Berdasarkan hasil wawancara oleh pemateri, sebagian dari pemuda karang taruna yang ikut dalam pelatihan Microsoft Office antusias dalam kegiatan ini. Pemuda karang taruna di Desa Megaluh sangat interaktif, sehingga materi yang diberikan mudah untuk mereka pahami dan semua yang ikut dalam kegiatan ini bisa mengerjakan latihan yang diberikan oleh pemateri dengan sangat baik dan hasilnya

memuaskan. Sejalan dengan penelitian (Pratiwi, 2018) bahwa Hasil yang diharapkan tercapai untuk memenuhi target dalam melibatkan peserta ke dalam keakraban menerapkan sebagian besar fungsi yang terdapat dalam perangkat lunak yang diajarkan untuk mendukung tugas rutin mereka menjadi lebih mudah dan efektif.

(Tamsir & Wahyuni, 2019) mengemukakan bahwa setelah diadakan pelatihan ini terlihat dari hasil evaluasi yang diberikan, 90% menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik dan benar, serta antusias peserta dalam berperan aktif bertanya di sela-sela pemaparan materi sehingga menunjang adanya peningkatan pemahaman penggunaan tools-tools pada Microsoft Office



Gambar 1. Peserta pelatihan Microsoft Office saat memperoleh materi

SIMPULAN

Pelatihan Microsoft Office ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dalam menggunakan Microsoft Office pada pemuda karang taruna, meskipun dalam kegiatan ini belum serta merta dapat terlaksana secara maksimal, tetapi paling tidak pemuda karang taruna mengetahui bagaimana menggunakan Microsoft Office dengan baik dan benar, serta memberikan bekal tentang tantangan zaman yang semakin lama kian berkembang pada pemuda karang taruna di Desa Megaluh Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang. Dalam kegiatan pelatihan Microsoft Office ini telah

dapat terlaksana dengan baik. Sebagian besar sudah dapat membuat tabel, surat, grafik, serta membuat lembar penilaian, sebagai bekal untuk administrasi di keorganisasian karang taruna dan perbaikan administrasi di Desa Megaluh. Bahkan dapat dikembangkan di berbagai forum lainnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada LPPM UNWAHA Jombang yang telah memberikan dana hibah internal KKN Kelompok 01 dalam kegiatan pelatihan Microsoft Office ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Kepala Desa Megaluh

Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang atas ijin dan bantuannya selama kegiatan KKN. Serta ucapan terimakasih kepada Ibu Kepala Sekolah SDN Megaluh 1 yang telah meminjamkan tempat demi terlaksananya kegiatan KKN Kelompok 01 dalam pelatihan Microsoft Office. Dan terimakasih juga kepada pemuda karang taruna di Desa Megaluh Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang yang telah meluangkan waktunya untuk mengikuti pelatihan Microsoft Office.

DAFTAR RUJUKAN

- Azhar, Z. (2022). *Pelatihan Aplikasi Microsoft Word Pada Data Informasi Di Dinas Sosial Kabupaten Batubara Microsoft Word Application Training on Information Data at the Batubara District Social Service Abstrak*.
- Haq, F. A. N., & Asmar, K. (2022). Pelatihan Penggunaan Microsoft Word dalam Membuat Media Pembelajaran. *JMS: Jurnal Masyarakat Siber*, 1(1), 27–32.
- Hartanto, C. F., Rusdarti, R., & Abdurrahman, A. (2019). *Tantangan Pendidikan Vokasi di Era Revolusi Industri 4.0 dalam Menyiapkan Sumber Daya Manusia yang Unggul*. 163–170.
- Nur, W., & Nur, Z. (2022). *Pelatihan Microsoft Office 2021 untuk Optimalisasi Pengelolaan Administrasi dan Pembuatan* RKAS. 1(2), 103–109.
- Pawening, R. E., Hikmah, F., Kamila, F., Humaidah, F., Zahro, F., Sholehah, P. M., Imami, F. N., & Lailiah, F. (2021). PKM Pelatihan Microsoft Office untuk Meningkatkan Keterampilan Administrasi Perkantoran bagi Siswi SMK Nurul Jadid. *GUYUB: Journal of Community Engagement*, 2(3), 726–735.
<https://doi.org/10.33650/guyub.v2i3.2870>
- Pratiwi, H. I. (2018). Pelatihan Microsoft Office untuk Karyawan dan Kelompok PKK Kelurahan Sawah Baru Tangerang Selatan. *Prosiding Sembadha*, 8–13.
<http://jurnal.stan.ac.id/index.php/sembadha/article/view/340>
- Syahroni, M., Pinaka, T., Ning, R., & Shalima, I. (2022). *Pelatihan Microsoft Office Guna Meningkatkan Kemampuan Teknologi Guru Dalam Administrasi Pendidikan*. 02(4), 1045–1052.
- Tamsir, N., & Wahyuni, S. (2019). *Microsoft Office Sebagai Media Pembelajaran Pada SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar*.